



DOI: <https://doi.org/10.38035/jstl.v2i3>

Received: 15 Oktober 2024, Revised: 15 Oktober 2024, Publish: 17 Oktober 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Peranan Perencanaan Anggaran dan Realisasi Anggaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran (Studi pada Universitas Padjadjaran Bandung)

Darmawan<sup>1</sup>, Winna Roswina<sup>2</sup>, Annisa Fitri Anggraeni<sup>3</sup>, Dodi Sukmayana<sup>4</sup>, Suryaman<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia  
[winnaroswina71@gmail.com](mailto:winnaroswina71@gmail.com)

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia  
[annisafitrianggraeni@gmail.com](mailto:annisafitrianggraeni@gmail.com)

<sup>4</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia  
[amulagusmulyana@gmail.com](mailto:amulagusmulyana@gmail.com)

<sup>5</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia  
[apip.suryaman@yahoo.com](mailto:apip.suryaman@yahoo.com)

Corresponding Author: [winnaroswina71@gmail.com](mailto:winnaroswina71@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study examines the budget planning and budget realization of Universitas Padjadjaran Bandung from 2016 to 2020 to evaluate the effectiveness of budget implementation both partially and simultaneously. The time series method was employed using the Annual Activity and Budget Plan as the unit of analysis. The research findings indicate that budget planning and realization during the period were assessed as good, with highly effective budget implementation. Partially, budget realization had a stronger influence on budget implementation effectiveness compared to budget planning. The coefficient of determination (R square) of the regression model is 0.419 or 41.9%. This means that 41.9% of the variance in budget execution effectiveness can be explained by budget planning and budget realization. The remaining 58.1% of this variance is explained by other factors outside the model. This highlights the importance of effective budget realization management to enhance future budget implementation effectiveness. Recommendations for Universitas Padjadjaran include improving budget planning to further strengthen the successful implementation of budgets*

**Keywords:** *Budget Planning, Budget Realization, Budget Implementation Effectiveness*

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji perencanaan anggaran dan realisasi anggaran Universitas Padjadjaran Bandung dari tahun 2016 hingga 2020 untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan anggaran secara parsial dan simultan. Metode time series digunakan dengan unit analisis Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan realisasi anggaran selama periode tersebut dinilai baik, serta efektivitas pelaksanaan anggaran juga sangat efektif. Secara parsial, realisasi anggaran

lebih dominan mempengaruhi efektivitas pelaksanaan anggaran daripada perencanaan anggaran. Koefisien determinasi (R square) dari model regresi tersebut adalah 0,419 atau 41,9%. Ini berarti sebesar 41,9% variansi efektivitas pelaksanaan anggaran dapat dijelaskan oleh perencanaan anggaran dan realisasi anggaran. Sisanya, sebesar 58,1% variansi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan realisasi anggaran yang baik untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran di masa mendatang. **Rekomendasi** untuk Universitas Padjadjaran adalah meningkatkan perencanaan anggaran guna memperkuat efektivitas pelaksanaan anggaran yang telah terbukti berhasil

**Kata Kunci:** Perencanaan Anggaran, Realisasi Anggaran, Efektivitas Pelaksanaan Anggaran

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian penting dari pemenuhan hak asasi manusia, dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Namun, mutu pendidikan tinggi di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lain, terutama di daerah terpencil. Faktor penyebabnya termasuk kurangnya sarana dan prasarana, serta kesejahteraan dosen. (Rianti, 2011).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menegaskan fungsi pendidikan tinggi untuk menghasilkan sivitas akademika yang inovatif dan berdaya saing. Otonomi pengelolaan perguruan tinggi ditekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas, dan efisiensi. Anggaran pendidikan, yang mencakup 20% dari APBN, krusial untuk mendukung mutu pendidikan tinggi. Namun, pengelolaan anggaran sering tidak efektif dan tidak sesuai rencana, menghambat tujuan pendidikan yang optimal.

Universitas Padjadjaran, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, menerima Bantuan Pendanaan PTNBH dari APBN untuk operasional dan pengembangan. Namun, realisasi anggaran sering tidak efektif, terbukti dari ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Penelitian mendalam terhadap perencanaan dan realisasi anggaran di Universitas Padjadjaran menunjukkan pentingnya manajemen yang matang untuk mencapai efektivitas anggaran dalam mendukung tujuan pendidikan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan desain kausal, yang menitikberatkan pada hubungan sebab-akibat antara perencanaan anggaran dan realisasi anggaran (Sugiono, 2017). **Jenis data** yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta Laporan Realisasi Anggaran Universitas Padjadjaran Bandung dari tahun 2016-2020. Pendekatan yang diterapkan adalah Cross Sectional dan Time Series untuk mengkaji data dari periode lima tahun tersebut. **Sumber data** berasal dari Direktorat Perencanaan dan Sistem Informasi (DPSI) serta Direktorat Keuangan dan Tresuri Universitas Padjadjaran, yang dianalisis melalui observasi langsung terhadap dokumen-dokumen perencanaan dan realisasi anggaran, serta studi pustaka untuk mendukung analisis. **Analisis data** dilakukan dengan metode regresi linear berganda, menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk mengolah data dan menguji hipotesis guna mengidentifikasi pengaruh variabel independen (perencanaan anggaran dan realisasi anggaran) terhadap variabel dependen (efektivitas pelaksanaan anggaran). dan dilakukan uji secara parsial (Uji-T) dan secara simultan (Uji-F).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel : Hasil Pengujian Statistik Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)  | 116,089                     | 9,824      |                           | 11,817 | 0,000 |
|       | PERENCANAAN | -4,956                      | 1,036      | -1,311                    | -4,783 | 0,000 |
|       | REALISASI   | 4,249                       | 0,970      | 1,200                     | 4,378  | 0,000 |

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 for Windows

Tabel menunjukkan bahwa

1. Jika nilai sig <0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai sig >0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

$$t \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 35 - 2 - 1) = t(0,025; 32) = \mathbf{1,690}$$

**Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.000 < 0,05 dan nilai t hitung -4,783 < t tabel 1,690 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel perencanaan anggaran terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran.

**Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0.000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,378 > t tabel 1,690 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel perencanaan anggaran terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran.

**Pengujian Hipotesis secara Simultan**

**Tabel : Hasil Pengujian Statistik Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 34391,217      | 2  | 17195,608   | 11,532 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 47715,592      | 32 | 1491,112    |        |                   |
|       | Total      | 82106,809      | 34 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS  
b. Predictors: (Constant), REALISASI, PERENCANAAN  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel diketahui :

1. Jika nilai sig <0,05, maka F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig >0,05, maka F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 33) = 3,32$

### Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $11,532 > F$  tabel 3,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Artinya dari uji ini bahwa secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel perencanaan anggaran dan realisasi anggaran terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel : Koefisien Determinasi Secara Simultan**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,647 <sup>a</sup> | ,419     | ,383              | 38,614923                  |

a. Predictors: (Constant), REALISASI, PERENCANAAN

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20.0 for Windows

Tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi secara simultan ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,419 atau 41,9 % berarti 41,9 % variansi efektivitas pelaksanaan anggaran dapat dijelaskan oleh variansi dari kedua variabel independen perencanaan anggaran dan realisasi anggaran, sisanya sebesar 58,1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan perencanaan anggaran dan Realisasi Anggaran memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 58,1%.

Koefisien determinasi (*R square*) untuk model ini adalah 0.419, yang menunjukkan bahwa 41.9% dari variasi dalam efektivitas pelaksanaan anggaran (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu perencanaan anggaran (X1) dan realisasi anggaran (X2). Sisanya, sebesar 58.1% variasi tersebut diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

### Temuan ini mendukung hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

**Hipotesis 1 (H1):** Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perencanaan anggaran (X1) dan efektivitas pelaksanaan anggaran (Y). Hal ini terbukti dari koefisien negatif ( $\beta_1 = -4.956$ ) dengan nilai p yang sangat rendah ( $p = 0.000$ ), menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang tidak efektif cenderung menyebabkan efektivitas yang lebih rendah dalam pelaksanaan anggaran.

**Hipotesis 2 (H2):** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara realisasi anggaran (X2) dan efektivitas pelaksanaan anggaran (Y). Koefisien positif ( $\beta_2 = 4.249$ ) dengan nilai p yang sangat rendah ( $p = 0.000$ ) mendukung hipotesis ini, mengimplikasikan bahwa realisasi yang lebih baik dari rencana anggaran berkorelasi dengan efektivitas yang lebih tinggi dalam pelaksanaan anggaran.

**Hipotesis 3 (H3):** Baik perencanaan anggaran (X1) maupun realisasi anggaran (X2) secara simultan mempengaruhi efektivitas pelaksanaan anggaran (Y). Hasil uji F ( $F = 11.532$ ,  $p = 0.000$ ) mengkonfirmasi bahwa model secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kedua variabel ini dipertimbangkan bersama-sama, keduanya secara signifikan berkontribusi dalam menjelaskan variasi dalam efektivitas pelaksanaan anggaran.

**Koefisien determinasi (R square)** memberikan wawasan tentang proporsi variasi dalam efektivitas pelaksanaan anggaran yang dapat dijelaskan oleh model. Dalam penelitian ini,

41.9% dari variasi dalam efektivitas pelaksanaan anggaran dapat dikaitkan dengan efek gabungan dari perencanaan anggaran dan realisasi anggaran. Hal ini menyoroti pentingnya kedua aspek ini dalam mencapai manajemen anggaran yang efektif di dalam organisasi. Dari hasil ini, peningkatan kompetensi dan disiplin kerja terbukti signifikan meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, perbaikan pada faktor kompetensi dan disiplin sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa baik perencanaan anggaran maupun realisasi anggaran memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran. Perencanaan anggaran yang efektif dan implementasi yang hati-hati sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam manajemen anggaran. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi variabel tambahan untuk lebih mempertajam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan anggaran.

## **REFERENSI**

- Aryani, Y., & Suryani, A. (2020). Analisis Perencanaan dan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(2), 206-219.
- Mardiasmo. (2019). *Perencanaan dan Anggaran Sektor Publik*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Suryanto, T., & Prihatiningtias, Y. W. (2017). Analisis Pengaruh Perencanaan dan Realisasi Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 52-63.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Mahsun. (2017). *Teori dan Praktik Anggaran Pemerintah*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan*. Salemba Empat, Jakarta.